

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”.

(Al-Insyirah ayat 6)

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan.
Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau
harapkan”.

(Maudy Ayunda)

“Perang telah usai, aku bisa pulang,
kubaringkan panah dan berteriak, MENANG”.

(Nadin Amizah)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, di atas lembar-lembar yang menjadi saksi perjalanan ini, penulis mempersembahkan karya sederhana ini sebagai berikut.

1. Allah SWT, Sang Maha Pemilik Arah. Terima kasih telah menjadi satu-satunya rumah tempatku pulang saat dunia terasa begitu kabur dan bising. Terima kasih telah menjaga waras dan langkahku, bahkan di saat aku hampir lupa alasan untuk tetap hidup. Nadin Amizah benar adanya, *“Nyawaku nyala karna dengan-Mu”*.
2. Belahan jiwa, Ayah tercinta Warno (alm) yang telah kembali kepada-Nya, karya sederhana ini ku persembahkan sebagai ruang rindu yang tak pernah usai. Di setiap langkah yang ditempuh, tersimpan doa dan kasih sayang Ayah yang menjadi cahaya dalam gelap, meski kini hanya tinggal kenangan yang tak tergantikan. Semoga cinta dan pengorbanan Ayah menjadi jejak abadi yang selalu menuntun penulis hingga mampu berdiri menyelesaikan perjuangan ini.
3. Pintu surgaku, Ibunda tercinta Siti Aminah yang merangkap peran sebagai ibu sekaligus ayah dalam hidup penulis, yang selalu menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia, tiada henti-hentinya memberi kasih sayang dan motivasi yang luar biasa. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, lelah yang disembunyikan, dan keteguhan hati yang selalu menjadi penopang ketika penulis hampir jatuh. Kasih Ibu adalah rumah paling hangat, sekaligus cahaya yang tidak pernah padam.
4. Kakak-kakak tersayang, Zean Retno Ariani dan Rijki Rian Aryanto yang selalu memberikan dukungan dan menjadi penyemangat ketika langkah terasa berat.
5. Diri sendiri, terima kasih telah bertahan sejauh ini, melewati lelah, ragu, dan jatuh bangun yang tidak selalu mudah. Setiap langkah adalah bukti bahwa usaha, air mata, dan doa tidak pernah sia-sia. Semoga perjalanan ini menjadi awal untuk terus tumbuh, lebih kuat, dan lebih mampu menghargai diri sendiri dalam setiap perjalanan yang akan datang.